

Program Studi :
AKUNTANSI

LAPORAN PENELITIAN



**ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL TERHADAP KEPUTUSAN
PRODUKSI SENDIRI ATAU MENJALIN KEMITRAAN
BAGI MAHASISWA SEBAGAI WIRAUSAHA
ERA DIGITAL**

Tim Peneliti

Nama Ketua : Oktavianti Maulida (19.1.02.01.0036)
Nama Anggota :
1. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. (0716057101)
2. Dr. Faisol, S.Pd., M.M. (0712046903)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
MEI 2023**

Halaman Pengesahan

Judul Penelitian : Analisis Biaya Diferensial Terhadap Keputusan Produksi Sendiri
Atau Menjalin Kemitraan Bagi Mahasiswa Sebagai Wirausaha Era
Digital

Ketua Peneliti :

a. Nama lengkap : Oktavianti Maulida
b. NIDN : 19.1.02.01.0036
c. Fak./Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Prodi Akuntansi
d. No. HP : 08563214442
e. Alamat Surel : oktaviantimaulida@gmail.com

Anggota Peneliti 1 :

a. Nama lengkap : Sigit Puji Winarko, S.E., S. Pd., M. Ak.
b. NIDN : 0716057101
c. Fak./Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Prodi Akuntansi

Anggota Peneliti 2 :

a. Nama lengkap : Dr. Faisol, S.Pd., M.M.
b. NIDN : 0712046903
c. Program studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Prodi Akuntansi

Lama Penelitian : 3 bulan
Biaya penelitian : Rp 5.000.000,-



Kediri, 9 Mei 2023
Ketua Peneliti

(Oktavianti Maulida)
NPM 19.1.02.01.0036

Menyetujui,
Ketua LPPM

(Dr. RR. Forijati, M.Pd.)
NIDN. 0028016701

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Ringkasan	v
Bab I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Luaran Penelitian	6
Bab II. Tinjauan Pustaka	7
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	12
C. Kerangka Berpikir	15
Bab III. Metode Penelitian	18
A. Variabel Penelitian	18
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian	20
D. Populasi dan Sampel	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data	23
G. Langkah-langkah Analisis Data	24
Bab IV. Hasil dan Luaran yang Dicapai	25
A. Gambaran Umum	25
B. Hasil Penelitian Analisis Kuantitatif	26
C. Pembahasan	35
Bab V. Simpulan dan Saran	36
A. Kesimpulan	36

B. Saran	37
Daftar Pustaka	39
Lampiran	40

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Biaya Bahan Baku Memproduksi Sendiri	26
Tabel 4.2.	Biaya Tenaga Kerja Memproduksi Sendiri	27
Tabel 4.3.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Memproduksi Sendiri	27
Tabel 4.3.1.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Memproduksi Sendiri-Biaya Bahan Penolong	28
Tabel 4.3.2.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Memproduksi Sendiri-Biaya Penyusutan	28
Tabel 4.3.3.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Memproduksi Sendiri-Biaya Listrik, Air, dan Telepon	29
Tabel 4.4.	Total Biaya Produksi dan Harga Pokok Produksi Memproduksi Sendiri .	30
Tabel 4.5.	Biaya Bahan Baku Membeli Dari Luar	30
Tabel 4.6.	Biaya Tenaga Kerja Membeli Dari Luar	31
Tabel 4.7.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Membeli Dari Luar	31
Tabel 4.7.1.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Membeli Dari Luar-Biaya Bahan Penolong	32
Tabel 4.7.2.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Membeli Dari Luar-Biaya Penyusutan	32
Tabel 4.7.3.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Membeli Dari Luar-Biaya Listrik, Air, dan Telepon	33
Tabel 4.8.	Total Biaya Produksi dan Harga Pokok Produksi Membeli Dari Luar	33
Tabel 4.9.	Biaya Diferensial PT Sinar ORN Ginger	34

Ringkasan

Memanfaatkan perkembangan digitalisasi, sekelompok mahasiswa akuntansi dari Universitas Nusantara PGRI Kediri berinisiatif menjadi wirausahawan dengan mendirikan usaha bernama PT Sinar ORN Ginger dengan produk jahe merah bubuk. Selama berlangsungnya usaha sering timbul alternatif pilihan yang akan mempengaruhi keberlangsungan usaha. Informasi akuntansi diferensial dapat membantu proses pengambilan keputusan yang akan menyajikan biaya diferensial dari tiap alternatif dimana akan memuat perbedaan biaya dari alternatif pilihan yang ada. Penelitian dilakukan untuk menganalisis penerapan biaya diferensial dalam pengalokasian biaya produksi terhadap keputusan produksi sendiri atau menjalin kemitraan pada usaha mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan menjalin kemitraan mengeluarkan lebih sedikit biaya produksi dan lebih menghemat biaya yang akan dikeluarkan dibandingkan dengan memproduksi sendiri. Selain itu, banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa sebagai wirausaha melalui alternatif membeli dari luar dengan menjalin kemitraan. Maka dari itu, alokasi biaya produksi melalui pembelian dari luar dengan menjalin kemitraan merupakan alternatif paling tepat bagi usaha mahasiswa.

Kata kunci: keputusan, alternatif, memproduksi sendiri, menjalin kemitraan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adanya globalisasi dan digitalisasi semakin memperluas, menghubungkan, dan mempercepat segala aktivitas yang mana diantaranya adalah ekonomi dan teknologi. Pesatnya peningkatan kemajuan teknologi dimantapkan sebagai jembatan untuk mempermudah pekerjaan, serta menjadi jembatan untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi lintas batas. Globalisasi dan digitalisasi juga membuka lebar lalu lintas jalur perdagangan di lintas negara. Namun, dengan adanya globalisasi juga menjadikan pencarian pekerjaan sangatlah sulit, hal ini tentu menyebabkan jumlah angka pengangguran di Indonesia semakin meningkat. Pengangguran ini dapat berasal dari berbagai lulusan, baik itu kukusan SMA/SMK, D3, maupun Sarjana sekalipun. Sulitnya mencari pekerjaan dikarenakan *fresh graduate* yang masih minim pengalaman dan informasi terkait dunia kerja, *skill* yang dimiliki dinilai belum mencukupi kualifikasi harapan di dunia kerja, serta ego *fresh graduate* terhadap pekerjaan impian yang terlalu tinggi. Hal lain yang mendasari sulitnya mencari pekerjaan di era globalisasi yakni jumlah pencari pekerjaan dan lowongan kerja yang tersedia tak sebanding, persaingan di dunia kerja yang sangat tinggi, serta tidak benar-benar menguasai teknologi. Akan tetapi, di tengah sulitnya mencari pekerjaan terdapat jalan bagi *fresh graduate* untuk dapat tetap menyambung hidup, yakni dengan berwirausaha. Dengan berwirausaha bukan hanya mendapatkan pemasukan untuk menyambung hidup, tetapi juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang dapat membantu mengurangi angka pengangguran yang ada. Wirausaha dapat diartikan sebagai diciptakannya bisnis baru oleh seseorang yang dengan berani mengambil risiko dan setelahnya menikmati imbalan atas bisnisnya. Berkembangnya teknologi dan ilmu ekonomi akibat adanya globalisasi melahirkan *digital entrepreneurship* yang mana hal ini merupakan kegiatan berwirausaha dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital untuk menjalankan dan mengembangkan bisnisnya. Melalui *digital entrepreneurship* kegiatan berwirausaha menjadi lebih cepat dikenal dan dijangkau masyarakat luas, memudahkan interaksi bisnis, bahkan dapat menciptakan kolaborasi untuk menunjang perkembangan usaha dengan lebih efektif.

Terbukanya arus perdagangan dari lokal hingga ke ranah global memunculkan persaingan antar pelaku bisnis untuk memenangkan pangsa pasar dan juga memenuhi permintaan konsumen. Semakin banyak permintaan atas produk semakin besar pula skala produksinya, maka wirausahawan juga harus memikirkan perolehan barang guna menutup permintaan pasar. Namun, seperti yang diketahui dalam dunia bisnis terdapat ketidakpastian yang tidak dapat sepenuhnya diperhitungkan. Ditengah ketidakpastian dalam dunia bisnis, pelaku bisnis harus bertindak secara efektif efisien dalam menjalankan dan mempertahankan bisnisnya. Pada umumnya, sebagian besar pelaku usaha berkeinginan untuk menghasilkan produk dengan biaya produksi seminimal mungkin dengan kualitas terjamin dan tetap mendapatkan keuntungan. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan strategi yang matang dalam segala aspek, yang mana salah satu aspek vital dalam bisnis adalah strategi mengalokasikan biaya dengan tepat sehingga akan menghasilkan profit secara optimum. Alokasi biaya perlu diperhitungkan secara rinci, seksama, cermat, dan tepat untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan. Penyusunan rencana dan pembuatan keputusan terkait alokasi biaya pihak manajemen perusahaan akan memikirkan berbagai alternatif pilihan agar biaya dapat keluar seminim mungkin dan tetap efektif dalam praktiknya. Terkait hal tersebut, diperlukan informasi yang relevan dimana dapat menggunakan informasi akuntansi diferensial yang didalamnya berisikan terkait informasi biaya diferensial, dimana biaya diferensial ini merupakan perbedaan biaya yang timbul karena adanya alternatif pilihan.

Diperlukan kehati-hatian dan kecermatan dalam memilih alternatif yang relevan nan tepat diantara berbagai pilihan alternatif yang sarat akan ketidakpastian. Hal ini karena pemilihan keputusan yang tidak tepat dan tidak relevan terhadap keadaan perusahaan sudah pasti akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Pengambilan keputusan terkait biaya operasional dengan menggunakan informasi biaya diferensial akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang mana dalam hal ini adalah keputusan terkait memproduksi sendiri maupun membeli dari luar. Keputusan terkait membeli dari luar atau memproduksi sendiri dapat terjadi ketika terdapat pertimbangan dimana *supplier* dari luar perusahaan dapat menyuplai dan memenuhi apa yang dibutuhkan perusahaan dengan tawaran harga lebih murah dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan jika memproduksi sendiri. Alasan lain terkait keputusan membeli atau memproduksi sendiri didasarkan pada besarnya

rincian biaya yang akan dikeluarkan jika suatu kebutuhan yang biasanya dipenuhi oleh *supplier* luar yang dipertimbangkan kembali untuk diproduksi sendiri oleh perusahaan. Besaran biaya produksi yang harus dikeluarkan untuk memperoleh barang merupakan hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan, yang mana dalam biaya produksi akan berisikan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Selain itu, kelengkapan dan pemanfaatan fasilitas produksi juga perlu dipertimbangkan.

PT Sinar ORN Ginger merupakan suatu badan usaha yang dirintis oleh sekelompok mahasiswa akuntansi dari Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan memanfaatkan kemajuan digitalisasi yang ada. Melalui kegiatan ini dihasilkan produk jahe merah bubuk dengan nama brand “Jaeme”. Dalam bisnis jahe merah bubuk yang dijalankan oleh sekelompok mahasiswa akuntansi ini pengalokasian biaya agar tidak ada biaya yang terbuang sia-sia dalam perolehan barang terdapat alternatif yang bisa dipertimbangkan yakni dengan melihat biaya diferensial yang dihasilkan dari pilihan alternatif yang ada. Dalam hal ini, mahasiswa sebagai pelaku bisnis ini memiliki solusi, yakni dengan memproduksi sendiri atau menyuplai produk dengan menjalin kemitraan dengan pelaku bisnis lain. Pertimbangan yang mendasari pilihan membeli atau memproduksi sendiri ini dilihat dari kesibukan pelaku usaha yang masih sebagai mahasiswa, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dilihat dari segi ekonomi antara pembelian bubuk jahe merah dibanding dengan melakukan produksi sendiri. Dengan memproduksi sendiri berarti proses produksi mulai dari pengadaan bahan baku, pengolahan, sampai dengan menjadi produk yang siap dijual dilakukan sendiri oleh perusahaan. Sedangkan jika membeli dari luar *supply* barang dapat dilakukan dengan menjalin hubungan kerjasama sebagai mitra bisnis. Melalui terjalinnya program kemitraan akan menjamin ketersediaan barang yang mana jika barang tersebut tidak dapat diproduksi sendiri sebab tidak tersedia sarana dan prasarana yang mencukupi. Program kemitraan memang terlihat lebih menggiurkan, namun terdapat beberapa hal yang menjadi pertimbangan diantaranya keterjaminan transparansi dalam pelaksanaannya, serta keterjaminan berlangsungnya kerjasama secara kontinu. Hal-hal tersebut perlu dipertimbangkan karena dapat saja hubungan kemitraan tidak berjalan sesuai harapan, dimana mitra memutuskan kerjasama sewaktu-waktu, ataupun mitra tidak mampu memenuhi permintaan perusahaan. dan dengan alasan lainnya yang dapat memutuskan kerjasama. Maka dari itu, disisi lainnya keputusan untuk

memproduksi sendiri bubuk jahe merah juga merupakan pilihan yang tepat. Dengan mempertimbangkan pilihan yang ada perlu diambil satu keputusan yang dapat berdampak baik dan memberikan keuntungan lebih besar daripada pilihan alternatif lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, masing-masing dari alternatif pilihan memiliki sisi baik dan buruknya. Perlu dipikirkan secara cermat dan perlu dilakukan analisa biaya diferensial dari masing-masing alternatif pilihan yakni dari pilihan memproduksi sendiri dan membeli dari luar melalui program kemitraan. Maka dari itu, adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya diferensial dari kedua pilihan tersebut pada usaha mahasiswa dan membandingkan keefektifan kedua alternatif pilihan tersebut pada pengalokasian biaya untuk biaya produksi, serta untuk mengetahui keputusan mana yang paling tepat untuk diambil oleh mahasiswa sebagai wirausaha.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada poin sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah bahwa:

1. Dalam langkah untuk memenangkan pangsa pasar dan memenuhi permintaan konsumen, pelaku usaha harus memikirkan cara perolehan barang agar tetap diterima dan diminati di pasaran dengan tetap memperhatikan alokasi biaya utamanya biaya produksi dalam usaha perolehan barang.
2. Terdapat alternatif yang dapat membantu dalam mengendalikan biaya produksi yakni, dengan memanfaatkan informasi akuntansi diferensial yang mengandung biaya diferensial dari masing-masing pilihan alternatif yang relevan yang mana adalah alternatif memproduksi sendiri atau membeli dari luar.
3. Mahasiswa sebagai pelaku usaha harus benar-benar memperhitungkan dan mempertimbangkan secara cermat dan seksama terhadap masing-masing pilihan alternatif yang ada terkait biaya produksi agar pengeluaran biaya dapat berjalan secara efektif efisien dan tidak ada pengeluaran biaya yang terbuang sia-sia.

C. Pembatasan Masalah

Terkait fokus dalam topic penelitian ini, maka diterapkan adanya pembatasan yang terdiri dari:

1. Penggunaan data keuangan terdiri dari laporan biaya produksi PT Sinar ORN Ginger yang didalamnya memuat biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan dan biaya *overhead* pabrik pada tahun 2022.
2. Biaya diferensial menyediakan beberapa pilihan alternatif dalam mengelola biaya produksi yang dikeluarkan agar tidak terjadi pengeluaran yang sia-sia. Adapun pilihan alternatif tersebut diantaranya melakukan pembelian atau produksi sendiri, menjual atau memproses lebih lanjut, menghentikan atau melanjutkan produksi tertentu, serta menerima atau menolak adanya pesanan khusus. Namun, terkait dengan topic bahasan dalam penelitian ini hanya akan berfokus untuk menganalisa terkait alternatif biaya diferensial membeli atau memproduksi sendiri yang dikaitkan dengan usaha milik mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang dan batasan masalah, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Bagaimana penerapan biaya diferensial terhadap kegiatan wirausaha mahasiswa?
- b. Bagaimana perbandingan keefektifan biaya pengadaan produk yang dikeluarkan oleh mahasiswa sebagai wirausahawan dengan memproduksi sendiri dan menjalin kemitraan?
- c. Bagaimana keputusan yang diambil oleh mahasiswa sebagai wirausahawan terkait memproduksi sendiri atau menjalin kemitraan?

E. Tujuan Penelitian

Ditilik dari rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan penulisan dari penelitian ini diantaranya:

- a. Untuk mengetahui penerapan biaya diferensial terhadap kegiatan wirausaha mahasiswa.
- b. Untuk membandingkan keefektifan biaya pengadaan produk yang dikeluarkan oleh mahasiswa sebagai wirausahawan dengan memproduksi sendiri dan menjalin kemitraan.

- c. Untuk mengetahui keputusan yang diambil oleh mahasiswa sebagai wirausahawan terkait memproduksi sendiri atau menjalin kemitraan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

a. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini secara praktis diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran terhadap mahasiswa sebagai pelaku usaha dalam keputusan terkait alternatif pengelolaan biaya produksi diantara alternatif pilihan memproduksi sendiri atau membeli dari luar dengan menjalin program kemitraan. Sehingga biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh mahasiswa tidak keluar dengan sia-sia, serta agar biaya yang dikeluarkan dapat seminim mungkin, tetap efektif dalam praktiknya, serta mencapai hasil yang diharapkan.

b. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan terkait akuntansi biaya diferensial khususnya pada alternatif membeli atau memproduksi sendiri. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi pada topic penelitian yang sejenis.

G. Luaran Penelitian

1. Informasi ilmiah hasil dari penelitian ini akan disebarluaskan melalui publikasi pada *Proceeding Kilisuci International Conference on Economic and Business*.
2. Dalam bentuk laporan penelitian.

Daftar pustaka

- Aceh, D. P., Aceh, D. P., Aceh, D. P., Tani, N., & Tenggara, A. (2022). *Analisis Biaya Diferensial Untuk Pengambilan Keputusan Membeli atau Memproduksi Pakan Ternak pada UD Nouza Tani Aceh Tenggara*. 9(2), 83–94.
- Luh, N., Liana, R., Ekonomi, J. P., & Ekonomi, F. (2018). *Beternak Sendiri Atau Menjalinkan Program Kemitraan (Studi Pada Pt . Ciomas Adisatwa li Unit Klungkung)*. 10(1), 326–335.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya, Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nainggolan, S. F., Ilat, V., & Pontoh, W. (2020). Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Pada Rm. Minang Putra. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 244. <https://doi.org/10.32400/gc.15.2.28228.2020>
- Ningrum, A. E. K., Rahmadhani, P., & Irna, I. (2020). Analysis of Differential Costs in Making Decisions To Buy or Make Your Own At Pekanbaru Nayra Cake Shop . Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Membuat Sendiri Pada Toko Nayra Pekanbaru. *Research in Accounting Journal*, 1(1), 89–96. <https://journal.yripku.com/index.php/raj/article/view/92>
- Richardy Oktovian Sallao, P. I. N. (2019). “Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan keputusan Membeli atau Memproduksi Sendiri Pada RM INO.” *Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana, Vol.9,(No 9:2)*, 106–113.
- Setiani, T., & Warmayo, S. I. (2021). Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Bahan Baku Pada Pt. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Tahun 2018-2019. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 79–90.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryantari, E. P. (2018). Analisis Dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Mmembeli atau Membuat Sendiri Ceper pada Pedagang Canang di Pasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(12), 113–124. <http://triatmamulya.ejurnal.info/index.php/triatmamulya/article/view/65>